

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan pohon karet Indonesia sendiri tercatat memiliki 3.69 juta ha areal karet pada tahun 2021 jumlah ini bisa meningkat mengingat tanaman karet sumber komersial penghasil karet alam (Dihni, 2022). Produksi karet alam dunia berasal dari Asia Tenggara dan negara terbesar nomor 2 penghasil karet alam ini adalah Indonesia. (Anwar, 2021). Pohon karet merupakan tanaman penghasil karet alam yang lebih baik dibanding dengan karet sintetis dikarenakan bahan yang unik, kuat, fleksibel dan tahan air. Di dunia terdapat 2.500 jenis tanaman karet yang mampu menghasilkan getah karet, namun untuk di Indonesia hanya terdapat 5 jenis tanaman karet yang mampu tumbuh. Tanaman karet ini akan tumbuh tinggi sekitar 15 meter. Pohon karet hanya menghasilkan getah karet pada bagian pembuluh latek yang biasanya hanya memiliki tinggi sekitar 2 sampai 3 meter. Pohon karet akan mulai menghasilkan getah karet setelah berumur 5 tahun (Sasongko, 2022). Pada tahun 2019, Indonesia mengekspor karet sebesar 2.440.600 ton dengan nilai US\$ 3.246.100.000 dan hanya 18% produksi karet yang diserap oleh industri dalam negeri, sisanya 82% karet diekspor ke luar negeri. Ekspor karet alam Indonesia menjangkau 5 benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa dengan pangsa utama dari Asia. Pengimpor terbesar karet Indonesia adalah Amerika Serikat yang pada tahun 2019 negara tersebut mengimpor sebesar 543.100 ton (Kementan, 2019).

Produksi dan produktivitas tanaman karet tidak selalu mengalami peningkatan, kadang terjadi penurunan, serta konstannya jumlah produksi. Penurunan produksi karet dapat terjadi baik dari petani karet, perusahaan perkebunan karet milik swasta maupun perusahaan perkebunan karet milik negara. Hal tersebut dipengaruhi berbagai faktor seperti, jumlah tenaga kerja, luas lahan, pemakaian pupuk, jumlah pohon produktif, curah hujan, pemeliharaan dan pengelolaan tanaman karet yang belum optimal, serta topografi areal perkebunan yang curam pun salah satu faktor pemicunya.

Di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun masih terdapat pohon karet yang tidak tersadap maupun belum dibuka sadap karena pengelolaan tanaman belum optimal. Solusi untuk masalah tersebut harus dilakukan kegiatan buka sadap kembali pada tanaman karet yang belum dimanfaatkan dan penyadapan kembali pada pohon karet yang sebelumnya sudah tersadap sebagai wujud pengelolaan tanaman karet yang optimal guna menambah hasil produksi. Salah satu Afdeling yang terdapat pohon karet tidak tersadap yaitu di Afdeling I. Asisten Afdeling I Bpk Hariki Irwan menjelaskan bahwa pohon karet yang tidak tersadap berada dikemandoran Noviyanto, yaitu di Tap A tahun tanam 2011 klon tanaman karet PB 260. Pohon karet yang tidak tersadap berada di hanca Pak Agus R, hanca Pak Saipul, hanca Pak Sumardi, hanca Pak Pendi, dan hanca Pak Johan. Maka dari itu, Kemandoran Noviyanto yang berada di Tap A mengadakan kegiatan buka sadap tanaman karet untuk dilakukan penyadapan kembali karena di kelima hanca penyadap-penyadap tersebut terdapat pohon karet yang belum tersadap, dan kegiatan ini sekaligus untuk mewujudkan pengelolaan tanaman karet optimal guna menambah hasil produksi di hanca tersebut (PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022).

1.2 Tujuan

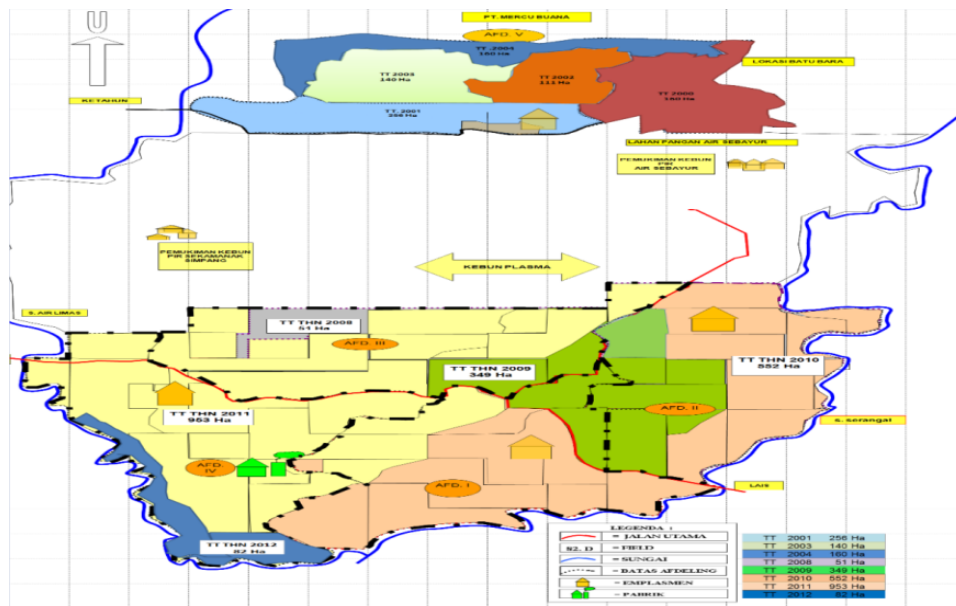
Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut;

1. Mampu melakukan dan mengetahui tahapan kegiatan mekanisme buka sadap pada batang pohon karet yang belum dimanfaatkan dan melakukan penyadapan tanaman karet di kegiatan selanjutnya.
2. Membandingkan produksi lateks dan lump yang terlambat sadap karena belum dimanfaatkan dengan produksi lateks dan lump yang sudah tersadap pada kegiatan mekanisme bukaan sadap tanaman karet di hanca yang ada di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Letak Geografis

PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun berlokasi di Desa Air Sebayur, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, dengan lokasi ± 86 km sebelah Barat Laut Ibu Kota Provinsi Bengkulu, ± 50 km sebelah Barat Daya Kota Arga Makmur Ibukota Kabupaten Bengkulu Utara. Jarak antara PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun dengan Provinsi Lampung ± 660 km. Ketinggian tempat ± 100 meter dari permukaan laut. Curah hujan rata 5 tahun terakhir $3.100 \text{ mm.tahun}^{-1}$ dengan jumlah hari hujan rata-rata 156 hari/th. PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun terbagi menjadi 5 Afdeling (Gambar 1), masing-masing Afdeling memiliki luas areal yang berbeda (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022).



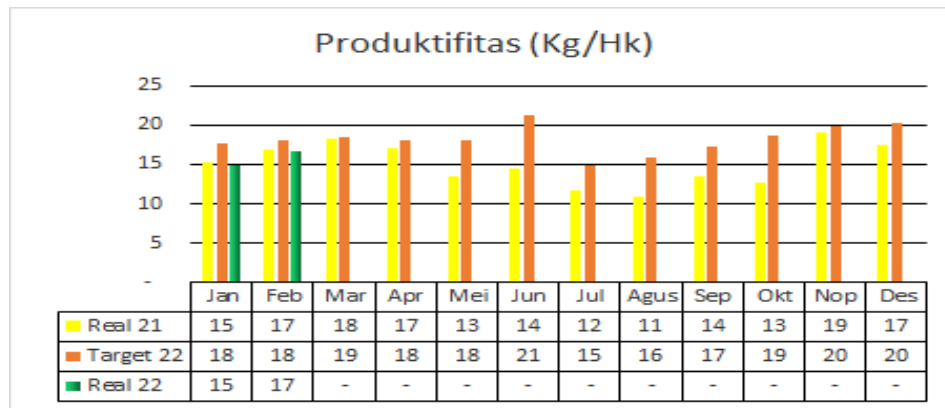
Gambar 1. Peta Areal PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun
Sumber: PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022.

2.2 Sejarah Singkat

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perkebunan Nusantara VII bergerak dalam bidang budidaya tanaman tahunan, semusim, pengolahan hasil perkebunan serta penjualan dan pemasaran hasil produk yang meliputi CPO, karet, teh hitam, serta gula kristal putih. Perkebunan Nusantara VII mengelola 14 unit usaha komoditas karet wilayah Lampung, Sumatera Selatan dan Bengkulu. Pada awalnya Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun pengembangan PTP XXIII yang berkantor di Surabaya (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022).

Wilayah pengembangan tersebut dibuka pada awal dekade 1980 dan dinamakan pirsus I Ketahun. Tanggal 11 Maret 1996 sesuai Peraturan Pemerintah No. 12 Tanggal 14 Februari 1996 diadakan penggabungan PTP X (Persero), PTP XXIII (Persero), PTP XI di Lahat dan wilayah pengembangan PTP XXIII di Bengkulu menjadi PTP Nusantara VII yang berkantor pusat di Jln. Teuku Umar No. 300 Bandar Lampung. Komposisi pekerja tahun 2022 di Unit Ketahun pada bagian administrasi memiliki jumlah total pekerja 31, bagian tanaman total pekerja 163, bagian teknik total pekerja 11, dan bagian pengolahan total kerja 39. Areal Unit Ketahun untuk Tanaman Menghasilkan (TM) pada tahun tanam 2003, 2004, 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012 memiliki jumlah total areal yaitu 1.987 dan untuk jumlah areal lain-lain totalnya 1.413.18 sehingga total keseluruhan areal yaitu 3.400.18 (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022).

Unit Ketahun memiliki pabrik pengolahan karet yang menghasilkan produk RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dengan kapasitas 10 ton karet kering per-hari. Pengenceran lateks RSS yang dikehendaki yaitu 11%-14%. Menghasilkan tekstur yang sempurna dengan tekstur halus dan tidak kasar dengan ketebalan 3-4 cm. Realisasi produk karet PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun disajikan pada grafik (Gambar 2) (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022).



Gambar 2. Realisasi Produktivitas PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun
Sumber: PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022.

2.3 Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun melakukan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat agar mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022).

2.4 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun adalah menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa. Misi dari Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun adalah mewujudkan group usaha berbasis sumber daya perkebunan yang terintegrasi dan bersinegri dalam member nilai tambah (*value ceration*) bagi *Stakeholders* dengan;

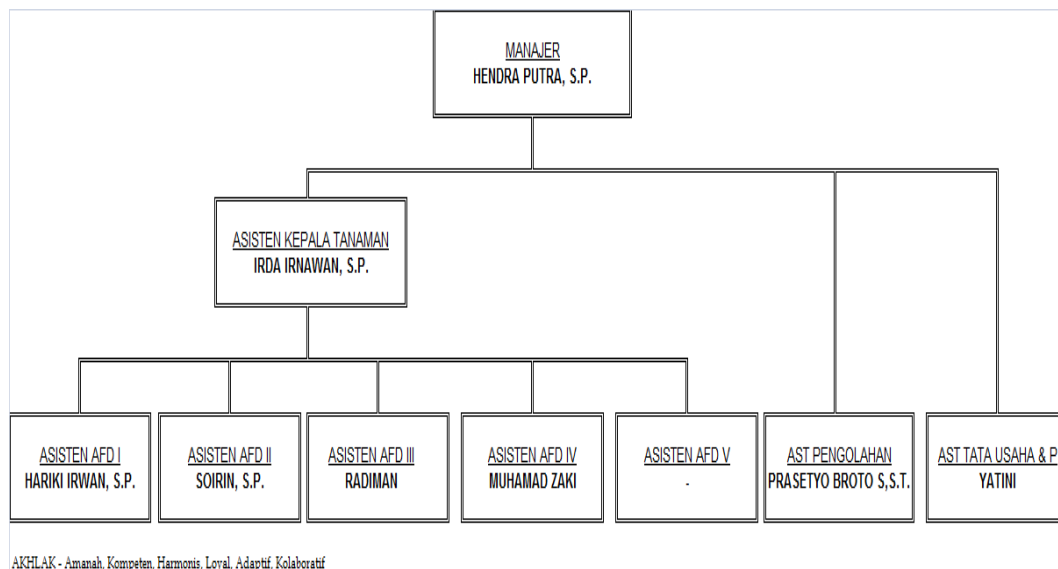
1. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.
2. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.

4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik.
5. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun dipimpin oleh Manajer Unit Usaha, dibantu oleh 1 Asisten Kepala Tanaman. Asisten Kepala Tanaman dibantu oleh 4 Asisten Afdeling, 1 Asisten Pengolahan, dan 1 Asisten Tata Usaha. Asisten Afdeling dibantu oleh Mandor Besar, dan Mandor, Mandor dibantu oleh Pekerja (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022).

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun terdiri dari 5 Afdeling, namun saat ini hanya 4 Afdeling yang beroperasi. Setiap Afdeling terdapat Asisten Afdeling yang bertanggung jawab kepada Asisten Kepala Tanaman. Setiap Asisten Afdeling dibantu oleh Mandor Besar yang dibantu oleh Mandor untuk membawahi pekerja. Struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun (Gambar 3) (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022).



Gambar 3. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun
Sumber: PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2022.